

Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Hasil Belajar tentang Peran Ekonomi Siswa di Kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare

St. Maryam M¹, Nurul Mukhlisa², Dede Tri Rezky³

^{1,2,3}Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: ¹st.maryam.m@unm.ac.id

²nurullmukhlisa@unm.ac.id

³dede.benteng10@gmail.com

Abstrak: Studi ini menelaah Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Hasil Belajar tentang Peran Ekonomi Pada Siswa di Kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare. Permasalahan pokok yang dikaji yaitu bagaimanakah proses penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* tentang Peran Ekonomi pada siswa di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare dan apakah penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Peran Ekonomi di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran *Probing Prompting* tentang Peran Ekonomi siswa di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi Peran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* siswa di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu fokus proses dan fokus hasil. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare, sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan. Data diperoleh melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas guru berada pada kualifikasi baik (B) dan observasi aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C). Pada siklus II terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas guru berada pada kualifikasi baik(B) dan observasi aktivitas siswa berada pada kualifikasi baik (B). Hasil penelitian terkait dengan hasil belajar, pada siklus I nilai rata-rata 74,4 meningkat menjadi 83,8 pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Hasil Belajar tentang Peran Ekonomi Siswa di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare.

Kata kunci: *Probing Prompting*: Peran Ekonomi

Abstract: This study examines the application of learning models *Probing Prompting* in improving learning outcomes about the Economic Role material in five grade students UPTD SD Negeri 46 Parepare. The main problems studied are how the process of applying the *Probing Prompting* model about the Economic Role in grade V students of UPTD SD Negeri 46 Parepare and whether the application of the *Probing Prompting* learning model about Economic Role can improve the learning outcomes of grade V students of UPTD SD Negeri 46 Parepare. The purpose of study was to determine the learning process of *Probing Prompting* about the Role of Economics of grade V students of UPTD SD Negeri 46 Parepare and to determine the improvement in learning outcomes about of Economic Roles through the application of the *Probing Prompting* learning model of grade V students at UPTD SD Negeri 46 Parepare. The type of research used is Class Action Research (PTK) using a qualitative approach. The focus of this research is the focus of the process and the focus of the results. The subjects of this study were teachers and five grade students of UPTD SD Negeri 46 Parepare, as many as 25 students consisting of 13 men and 12 women. Data is obtained through test techniques, observations, and documentation. The results

showed that in the first cycle the results of observation of teacher activity are in good qualification (B) and student observations are in sufficient qualification (C). In the second cycle, there was an increase in the results of observation of teacher activity being good qualification (B) and observation of student activity being in good qualifications (B). The results were related to learning outcomes, in the first cycle the average value of 74,4 increased to 83,8 in the second cycle. The conclusion of this research is through the application of learning models Probing Prompting about the economic role can improve the learning outcomes of five grade students UPTD SD Negeri 46 Parepare.

Keywords: *Probing Prompting: Economic role*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting, tidak hanya perkembangan dan perwujudan individu, melainkan juga bagi pengembangan kehidupan suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan yang bermutu. Proses pembelajaran merupakan suatu fase yang sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam ketercapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yaitu:

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS akan lebih bermakna bila siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu ciri kebermaknaan dalam pembelajaran adalah adanya keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Partisipasi merupakan suatu sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan

melakukan tindakan.

Pembelajaran IPS hendaknya difokuskan pada upaya membantu dan memfasilitasi siswa agar mereka memiliki kemampuan berpartisipasi. Pelajaran IPS tidak serta merta dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR ke depan kelas, mengadakan diskusi, mengeluarkan ide atau gagasan. Agar dapat mewujudkan hal tersebut maka diperlukan metode-metode pembelajaran yang inovatif yang diharapkan mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022, data yang diperoleh dari kegiatan wawancara kepala sekolah dan berkolaborasi dengan guru kelas V di UPTD SD Negeri 46 Parepare menunjukkan bahwa diantara 25 siswa terdapat 14 siswa yang belum tuntas dan 11 siswa yang tuntas memenuhi SKBM yang ditetapkan yaitu 75, berada pada rentang kualifikasi nilai dengan kategori kurang (K). Penyebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu aspek guru dan aspek siswa. Kedua aspek tersebut saling berkaitan, adapun aspek guru: 1) guru jarang memberikan masalah dalam pembelajaran yang bisa diselesaikan oleh siswa, 2) model pembelajaran yang kurang bervariasi, 3) guru tidak memberikan kesempatan menjawab kepada siswa, 4) guru kurang memberikan pertanyaan yang menggali

pengetahuan siswa. Sedangkan aspek siswa: 1) siswa kurang mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, 2) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 3) siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya di dalam kelas, 4) siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Probing-Prompting*. Budiyanto (2016: 122) menyatakan bahwa "Pembelajaran *Probing-Prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan". Metode ini melalui proses tanya jawab yang dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa dapat berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat siswa bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Dalam hal ini akan terjadi suasana tegang, namun demikian bisa dibiasakan.

Untuk mengurangi kejadian seperti itu, guru baiknya memberikan pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara tidak terlalu keras, nada lembut, senyum, dan tertawa sehingga suasana menjadi menyenangkan, nyaman, dan ceria. Jawaban siswa yang salah harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar dan berpartisipasi.

Model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Utoyo (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus. Priatna menyimpulkan bahwa proses *Probing* dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, membutuhkan konsentrasi, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban

sebab mereka harus siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru (Budiyanto, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Hasil Belajar tentang Peran Ekonomi Siswa di Kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti. Yusuf dalam (Sidiq dan Choiri, 2019) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Selanjutnya Pradita, dkk (2021) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas nilai dan makna hanya bisa di ungkapkan dan dijelaskan melalui kata-kata. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeksripsikan hasil pengamatan dan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata, maka pendekatan inilah yang digunakan dalam penelitian untuk mendeksripsikan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wijaya & Syahrudin (2013) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas yang ditandai dengan adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Lebih

lanjut, PTK bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang terpenting adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai proses belajar dan hasil belajar siswa yang berupa:

1) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai aktivitas terkait proses pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting*.

2) Tes

Ishak, dkk (2021) menyatakan bahwa tes merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan dan latihan soal yang digunakan dalam mengukur mengenai keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang ada pada individu siswa atau kelompok. Pada penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar materi Peran Ekonomi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah guru atau peneliti dalam proses pembelajaran meliputi suasana kelas, detail tentang video penting yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus merupakan rangkaian

kegiatan yang saling berkaitan. Artinya, jika pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik maka akan dilanjutkan ke siklus II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan lembar observasi.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*) (Herviani, et al, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran *Probing Prompting* yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Peran Ekonomi dengan mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Proses pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yang diadakan masing-masing 1 kali pertemuan ini, tentunya masih belum terlaksana dengan sangat baik karena masih terdapat kekurangan, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa sehingga pembelajaran belum berjalan dengan baik. Adapun kekurangan yang masih harus diperbaiki, yaitu peneliti harus lebih meningkatkan penguasaan kelas dalam proses pembelajaran, pada tahap refleksi masih kurang mampu menjawab

pertanyaan dalam diskusi kecil dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas serta masih terdapat siswa yang belum mampu memahami materi dan merumuskan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir siklus I terlihat bahwa dari 25 siswa, 15 siswa diantaranya memperoleh nilai ≥ 75 dan 10 siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 75 dengan ketuntasan nilai rata-rata 74,4. Hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya taraf keberhasilan, namun dari data hasil evaluasi siklus I sudah menunjukkan peningkatan dari nilai awal siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* yang diperoleh guru kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare.

Adapun perubahan yang terjadi setelah menerapkan kembali model pembelajaran *Probing Prompting* pada siklus II yaitu hasil evaluasi menunjukkan peningkatan. Dari 25 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 21 siswa dan 4 siswa memperoleh nilai ≤ 75 dengan ketuntasan nilai rata-rata 83,8. Dengan ini, hasil belajar siswa tentang Peran Ekonomi kelas V pada siklus II sudah mencapai presentase keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* hasil belajar siswa meningkat.

Observasi aktivitas guru pada siklus I terdapat 7 indikator yaitu 1) Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan diberi gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan, 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan, 3) Mengajukan persoalan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada seluruh siswa, 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan

diskusi kecil, 5) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan, 6) Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, 7) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa. Secara keseluruhan mencapai jumlah skor 18 dengan kategori baik (B) dengan presentase 85,71%. Sedangkan pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dengan skor 19 dan berada pada kategori baik (B) dengan presentase 95% serta telah mencapai presentase keberhasilan.

Sejalan dengan aktivitas guru, pada aktivitas proses siswa pada siklus I jumlah skor yang diperoleh berada pada kategori cukup (C) dengan presentase 72,57% dan belum mencapai presentase keberhasilan yang ditetapkan. Sementara pada pelaksanaan siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan berada pada kategori baik (B) dengan presentase 84% yang telah mencapai presentase keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* ini diterapkan pada materi Peran Ekonomi untuk membantu siswa dalam merumuskan suatu masalah berdasarkan materi yang sudah dipelajari dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada siswa, melatih siswa untuk berani memberikan pendapatnya atas jawaban yang sudah diajukan, serta memberikan komentar positif atas jawaban yang diberikan oleh teman dan gurunya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah dibuktikan bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat

meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang Peran Ekonomi di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare. Penelitian dianggap berhasil karena dapat dilihat dari observasi dan hasil tes evaluasi akhir siswa siklus II mengalami peningkatan setelah adanya perbaikan-perbaikan kesalahan yang terdapat pada siklus I.

Penelitian mengenai model pembelajaran *Probing Prompting* pernah dilakukan sebelumnya dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Putra, dkk (2016) menunjukkan bahwa seluruh pemahaman siswa yang diperoleh melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian Priatna dalam (Budiyanto, 2016) menyimpulkan bahwa proses *Probing* dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, membutuhkan konsentrasi, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban sebab mereka harus siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru. Selanjutnya penelitian Royani dalam (Sari & Suhendar, 2019) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dengan berdasar pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* tentang materi Peran Ekonomi dapat meningkatkan proses pembelajaran guru dan siswa di kelas V UPTD SD Negeri 46 Parepare. 2) Penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* tentang Peran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas

V UPTD SD Negeri 46 Parepare.

Adapun beberapa saran yang dianggap perlu untuk dipertimbangkan dan dipergunakan adalah: (1) Pada pembelajaran IPS hendaknya memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. (2) Pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Kepada peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* sebaiknya memperhatikan waktu dan pemilihan materi yang tepat serta memperhatikan kendala-kendala yang dialami untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiyanto, M. A. K. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Herviani, V.K., Istiana, Sasongko, T.B., & Ramadhan, L.F. 2018. Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Bontang. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 1(2), 149.
- Ishak, A.M.F., Israwaty, I., & Halik, A. 2021. Penerapan Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Barru. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 44 & 46.
- Pradita, A., Lukman., & Hakim, A. 2021. Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar kelas Empat di Kabupaten Enrekang. *Pinisi-Journal Of Education*, 1(1), 175

- & 177.
- Putra, M.B.S., Garminah, N. N., & Wibawa, M.C. 2016. Pengaruh *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPS dengan Kovariabel Motivasi Berprestasi pada Siswa Kela IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganessa*, 4(1), 7.
- Sari, A.D., & Suhendar, U. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII F SMP Negeri 1 Babadan. *Jurmas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 3(2), 67.
- Sidiq, U., & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Utoyo, D. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas V.A SD Negeri 114/X Pandan Jaya. *Journal on Education*, 4(1), 254.
- Wijaya, C., & Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Citaputaska Media Perintis.